

# LAMPIRAN

*Lampiran 1***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****A. Lembar Observasi dan Wawancara**

Wawancara dengan kepala MI Al Ma'had An Nur tentang MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta.

1. Bagaimana letak geografis MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
3. Apa saja visi, misi dan tujuan berdirinya MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
4. Bagaimana struktur kepengurusan di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
5. Berapa banyak tenaga pendidik di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
6. Berapa jumlah siswa MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
7. Apa saja sarana dan prasarana MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?

**B. Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kearifan Lokal di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta.**

1. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dengan kebutuhan

pendidikan di Madrasah?

2. Bagaimana kearifan lokal dapat mendukung pengembangan pendidikan karakter di MI?
3. Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan lokal (budaya, sosial, agama) yang dapat diakomodasi dalam Kurikulum Merdeka?
4. Apakah desain kurikulum sudah mencakup nilai-nilai kearifan lokal secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan agama?
5. Bagaimana kearifan lokal dapat diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI berbasis pesantren?
6. Apa indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kearifan lokal dalam kurikulum di MI?

**C. Wawancara Terkait Implementasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Akidah Akhlah.**

1. Bagaimana (nama) mencontohkan nilai ukhuwah kepada siswa?
2. Bagaimana (nama) mencotohkan sifat ikhlas didepan murid?
3. Bagaimana (nama) mencotohkan kesederhanaan didepan murid?
4. Kemandirian seperti apa yang (nama) ajarkan kepada siswa?
5. Apakah siswa sudah bisa menerapkan nilai-nilai kearifan lokal

dikehidupan sehari-hari?

6. Adakah contoh kegiatan sekolah sebagai bentuk menanamkan nilai religius anak?

**D. Wawancara Dengan Peserta Didik MI Al Ma'had An Nur, Ngrukem, Yogyakarta.**

1. Apakah ade menyukai Mata Pelajaran Akidah Akhlak?
2. Siapa guru PAI yang ade sukai?
3. Seperti apa sosok (nama) dimata ade?
4. Ketika guru mengajar di kelas model pembelajaran seperti apa yang ade sukai?
5. Adakah muncul kejenuhan atau rasa bosan ketika guru sedang mengajar?

**E. Wawancara Tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di MI Al Ma'had An Nur, Ngrukem, Yogyakarta.**

1. Adakah kesulitan (nama) dalam mengembangkan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung pengembangan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al Ma'had An Nur?

*Lampiran I***DATA GURU MI AL MA'HAD AN NUR YOGYAKARTA**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PANGKAT</b>	<b>IJAZAH TERAKHIR</b>	<b>TUGAS TAMBAHAN</b>
1.	Anis Sul Khan Fadlil Fadlil, S.Pd.	Kepala Madrasah	GTY	S1 PAI	
2.	Rodliatul Hasanah, S.Pd.	Guru kelas 1A	GTY	S1 PLS UNY	
3.	Dista Kornia Sari, S.Pd.	Guru Kelas 1B	GTY	S1 PGSD	Waka Kesiswaan
4.	Ainun Hakimah, S.Pd	Guru Kelas 1C	GTY	S1 PGMI	
5.	Sakinah, S.Pd.	Guru Kelas 2A	GTY	S1 PGMI	
6.	Siti Wina Munawaroh, S.Pd	Guru Kelas 2B	GTY	S1 PGMI UIN SUKA	Waka Humas, Bendahara BOSNas

7.	Ngabdi SuNgabdi Suwati, S.Pd.I.	Guru Kelas 3A	PNS	S1 PAI STITY	Waka Kurikulum KKKG
8.	Fitri Handayani	Guru Kelas 3B	GTY	S1 PLS  UNY	
9.	'Ismah Nurmahya, S.Pd	Guru Kelas 4A	GTY	S1 PGMI IIQ Annur	
10.	Muh Koyim, S.Pd.	Guru Kelas 4B	GTY	S1 PGMI IIQ	Waka Sarpras
11.	Sofyan Ma'arif, S.Pd.	Guru Kelas 4C	GTY	S1 Biologi UAD	Guru Madin
12.	Nurul Aini, S.Pd.	Guru Kelas 5A	GTY	S1 PGMI STAI SPA	
13.	Widiyanto	Guru Kelas 5B	GTY	S1 PEND. KIMIA UIN	Guru Madin

14.	Evi Erveniati, S.Pd	Guru Kelas 5C	GTY	SI IKIP	
15.	Retno Indra Ningsih, M.Pd	Guru Kelas 6A	GTY	S2 Pen.IPS PGRI	KKKG akhir
16.	Eliana Intan Linggarsari, S.Pd.	Guru Kelas 6B	GTY	S1 UNY	
17.	Saiful Abibdin, S.Pd	Guru Kelas 6C	GTY	S1 UNIV. ALMA ATA	operator SIMPATIKA, RDM
18.	Duwita RahmaNgabdi Suwati, S.Pd.	Guru PJOK 1	GTY	S1 PGSD Penjas	
19.	Muhammad Tri Santoso, S.Pd	Guru PJOK 2	GTY	S1 PGSD Penjas	
20.	Na'imah Budiarti, S.Pd.	Guru PAI 1	GTY	S1 PAI IIQ	KKKG PAI
21.	Ridwan Vendi Anggara, S.Pd.I	Guru PAI 2	GTY	SI PAI UIN- SUKA	KKKG Madin Guru Madin 6
22.	Aji Agus Setiawan, S.Pd.	Guru PAI 3	GTY	S1 PAI IIQ	Guru Madin

23.	Budi Santoso, S. Pd	Guru PAI 4	GTY	S1 PAI IIQ	Guru Madin
24.	Naimatul Salsabila	Guru PAI 5	GTT	SI IIQ	Guru Madin
25	Muchammad Fauzan, S.Pd.	Guru PAI 6	GTT	S1 UIN	Guru Madin
26.	Siti Windarti, S.Sos. I	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 UIN	Koord. KKG TQ
27.	Siti Asrofah	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	SMK	
28.	Darus, S.Pd.I	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 PAI IIQ	
29.	Suriyah, S.Sos	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 UIN	
30.	Dian Gumarsih, S.Pd.I.	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 PAI STIQ	
31.	Isti Fathonah	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	SMA	

32.	Andi Fistifadah	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	SMA	
33.	Nurrohmah	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	SLTA	
34.	Farid Anshori	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	MA	
35.	Fauzia Ulyatul	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	MA	
36.	Tadzkirotul Ulum	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	MA	
37.	Nafis Fathin Nafi'ah, S.Pd.	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 PGMI IIQ	
38.	Roofi'u Nur	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 IIQ	Guru Madin
39.	Anisapratama, S.Pd.	Guru Ta'limul Qur'an Laju	GTT	S1 IIQ	Guru Madin
40.	Ahmad Khoirudin, S.Ag.	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	S1 IIQ	

41.	Yusuf Bahtiyar, S.Pd.	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	S1 IIQ	Guru Madin Asrama
42.	Muhammad Mushoffa	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	MA Raudhat ul Ulum Guyangan	
43.	Ma'ruf Sayfudin	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	MA An Nur	
44.	Fuad Faturrasyid, S.Pd.	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	S1 IIQ An Nur	
45.	Annisa Nur Arifah, S.Pd.	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	S1 IIQ An Nur	
46.	Lana Fauziyah, S.Pd.	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	S1 IIQ	
47.	Nurul Anisa	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	S1 IIQ	
48.	Siti Maryam	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	MA	

49.	Ummi Barokatul Hidayah	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	MA	
50.	Laili Masruroh	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	MA	
51.	Lailatul Binta Fatimah	Guru Ta'limul Qur'an Asrama	GTT	MA	
52.	Zainal Fanani	Guru Madin Asrama	GTT	MA	
53.	Dian Pratiwi, S.Pd.	Staff Multitasking	PTY	SI PGMI	
54.	Ilma Nur Aisyah, S.Ak.	Bendahara	PTY	SI PLS UNY	

*Lampiran III***SARANA DAN PRASARANA**

No	Kelompok Inventaris	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Peralatan Elektronik	Komputer	2	2	-
		Speaker aktif	2	1	1
		Amplifier	1	1	
		Microphone	3	2	1
		Stand mix	2	1	1
		Proyektor	2	2	-
		Layar proyektor	2	2	-
		Kabel mic	3	3	-
		Kabel VGA	1	1	-
		Jack Audio RCA	1	1	-
		Laptop	3	3	-
		Lampu Tembak	1	1	-
		Kipas Angin	13	10	3
		Dispenser	4	1	3

		Printer	2	2	-
		Perangkat WiFi	2	2	-
2	Transportasi	Sepeda	1	-	1
		Sepeda Motor	3	1	2
		Kamar Mandi	1	1	-
3	MCK	WC	4	4	-
		Gayung	4	4	-
		Ember	3	3	-
		Sikat Kamar Mandi	5	5	-
		Sikat Baju	1	1	-
4	Dapur	Gelas	63	63	-
		Sendok	23	23	-
		Piring	165	165	-
		Garpu	9	9	-
		Pisau	5	4	1
		Wajan	1	1	-
		Kompor	1	1	-
		Tabung Gas	1	1	-

		Panci	1	1	-
		Rak Piring	2	2	-
		Mangkok	2	2	-
		Serok/Cotel	1	1	-
		Layah/Ulek	1	1	-
5	Peralatan kebersihan	Sapu Lidi	2	1	1
		Serok	7	6	1
		Pembersih Kaca	4	2	2

		Sulak	4	4	-
		Tempat Sampah	12	8	4
		Keset	3	3	-
		Kain Pel	6	6	-
6.	Mebelair	Meja Guru	7	7	-
		Kursi Guru	7	7	-
		Meja Siswa	68	68	-
		Kursi Siswa	211	211	-

		Papan tulis	12	12	-
		Rak Buku	5	5	-
		Meja Warna	30	30	-
		Rak Sepatu	4	4	-
		Mading	1	1	-
		Lemari	8	7	1
		Etalase kaca	3	3	-
		Loker Besi	2	2	-
		Rak Berkas	1	1	-
		Kursi Tamu	4	4	-
		Papan Data	6	6	-
		Kursi Panjang	4	4	-
		Meja Panjang	2	2	-

		Kursi Besi	52	52	-
7	Alat Perkebunan dan Pertukangan	Bor Listrik	1	1	-
		Palu	2	2	-
		Pacul	2	1	1
		Catut	2	2	-
		Selang 10 meter	1	1	-

	Pot	62	62	-
	Semprotan	1	1	-
	Gembor	1	1	-
	Cetok	2	2	-
	Rak tanaman	4	4	-
	Angkong	1	1	-

*Lampiran IV*

## Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Kamis, 23 Oktober 2024  
Waktu : Pukul 09.00-11.30 WIB  
Lokasi : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta  
Sumber data/narasumber : Bapak Vendi Anggara (Guru PAI)

## Deskripsi:

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari kamis, 23 Oktober 2024 di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta tepatnya di ruang tunggu tamu Lt satu dekat dengan pendopo MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kunjungannya kepada Ibu Naimah Budiarti. Peneliti menyapa dan berkenalan dengan beberapa anak didik disana. Keadaan fisik bangunan sekolah berupa tembok dengan cat warna hijau dengan berlantaikan 3 lantai. Peneliti tidak bertemu dengan kepala MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta di karenakan beliau ada acara rapat di luar. Peneliti bertemu dengan salah satu guru MI Al Ma'had An nur yaitu Ibu Naimah Buarti selaku koordinat guru PAI beliau sudah cukup lama mengajar di MI. Peneliti meminta nomer Bu Naimah supaya nanti mudah berkomunikasi dengan pihak Madrasah. Berkas yang dibawa peneliti berupa surat ijin penelitian dan surat ijin wawancara diterima oleh Bu Naimah. Berkas tersebut nanti akan diletakkan dimeja Kepala Madrasah

### Refleksi

- Dari hasil observasi pertama peneliti memperoleh gambaran tempat Madrasah yang agak kedalam jauh dari jalan raya. Peneliti mendapatkan ijin untuk bisa melakukan penelitian di tempat tersebut.

## Catatan Lapangan II

Hari/tanggal : Selasa, 28 Oktober 2024  
Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB  
Lokasi : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta  
Sumber data/ narasumber : Anis Sul Khan Fadlil Fadlil

### Deskripsi:

Untuk observasi kedua peneliti bisa bertemu langsung dengan Kepala Madrasah ibtidaiyah yaitu Pak Anis Sul Khan Fadlil. Peneliti menyampaikan tujuan dan maksud kedatangannya di MI Al Ma'had An Nur, menyampaikan sedikit gambaran tentang fokus kajian yang akan dilakukan, menyampaikan rumusan permasalahan peneliti. Bapak Anis Sul Khan Fadlil Fadlil mengenalkan beberapa guru- guru atau staf yang nantinya bisa membantu dalam proses penyusunan skripsi. MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta memiliki 6 (enam) guru PAI yaitu: Naimatul Budiarti, Ridwan Vendi, Aji Agus Setiawan, Budi Santoso, Naimatul Salsabila, dan Muchammad Fauzan.

Setiap hari senin sampai Jumat MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta mengadakan apel bersama. Apel tersebut berisi tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk siswa, Yel-yel MI Al Ma'had An Nur, dan salah satu tempat wadah berkumpul antar semua guru dan murid dalam menjaga komunikasi dan kerjasama.

### Refleksi

- Dari observasi kedua peneliti mendapat gambaran kegiatan yang ada di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta dan peneliti melihat gambaran bagaimana nilai-nilai kearifan lokal diterapkan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka.

### Catatan Lapangan III

Hari/tanggal : Selasa. 19 November 2024

Waktu : Pukul 12.45- 14.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas 1 B

Sumber data/ narasumber : Ibu Naimah Budiarti

#### Deskripsi:

Dalam observasi ketiga peneliti diberikan kesempatan untuk bisa melihat secara langsung proses belajar-mengajar MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta. Kegiatan belajar mengajar di MI An Nur setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat. Kegiatan belajar dimulai pukul 08.00 WIB. Khusus hari jumat peserta didik berkegiatan mengikuti ekstrakurikuler Madrasah. Peserta didik di MI Al Ma'had An Nur terkhusus yang ada di At Tariq peserta didik jarang mengenakan sepatu karena tempatnya berdekatan dengan pondok At Tariq, peserta didik menggunakan seragam sekolah lengkap dan rapih. Dalam proses KBM di dalam kelas pertama-tama guru menyuruh peserta didik untuk berdoa sebelum belajar secara bersama-sama.

Peneliti memasuki kelas 2 dengan materi meneladani sifat wajib rosul dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sistem atau model mengajar guru yaitu mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah kelompok maksimal 6. Metode yang diterapkan Bu Naimah dalam materi meneladani sifat wajib rosul yaitu menjawab pertanyaan dan menyusun kalimat dengan benar huruf

dipisah-pisah tugas peserta didik yakni menggunting-gunting setiap huruf dan menyusun kalimat sesuai dengan jawaban yang benar.

## Refleksi

- Dari observasi ketiga peneliti memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan bagaimana guru bisa memanfaatkan sarana prasana yang ada di Madrasah sebagai alat bahan ajar mempermudah proses belajar.

*Lampiran V*

## Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : 5 November 2024 Waktu

Pukul : 13.00-14.00 WIB

Lokasi : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta

Ket : a. Pewawancara : Latifa Nur Hasanah (Mahasiswa)

b. Informasi : Anis Sulkhan Fadlil Fadlil M.Pd

Dialog:

Mahasiswa : Assalamualaikum bapak, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak. Perkenalkan nama peneliti Latifa Nur Hasanah mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

Kepala Madrasah : Ya, mba Latifa. Perkenalkan nama peneliti Anis Sulkhan Fadlil Fadlil sebagai Kepala Madrasah.

Mahasiswa : sebelumnya bapak, peneliti ijin penelitian disini sekaligus mau bertanya-tanya tentang MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta.

Kepala Madrasah : Iya mba, peneliti ijin untuk penelitian disini dan akan peneliti bantu untuk data-data yang akan dibutuhkan.

Mahasiswa : Terimakasih bapak, pertama peneliti mau bertanya tentang sejarah berdirinya MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta?

Kepala Madrasah : Pada tahun 2014 bulan maret didirikanya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ma'had An Nur. MI An Nur adalah lembaga pendidikan formal sebagai lembaga pendidikan dasar yang berbasis pesantren setara dan sejajar dengan Sekolah Dasar (SD). Usia anak SD yang masuk sekolah berusia antara umur 7-13 tahun. Usia tersebut adalah masa-masanya usia emas *gold age*. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan pesat dan perkembangan yang maksimal jika diarahkan untuk mendapat pendidikan formal dan agama yang memadai maka terbentuklah karakter yang baik berakhlakul karimah. Perintisannya dan yang meneruskan perjuangan KH. Nawawi Abdul Aziz dilakukan oleh putra-putri dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya Drs. H. Atmaturidha M.Pd, Drs. H. Abi Yazid, Drs. H. Budirejo MA, Ir. H. Amin Fauzan dan beberapa tokoh lainnya. Setelah melewatkan berbagai rintangan dan kendala akhirnya pada tahun 2015 bulan Juni MI Al Ma'had An Nur resmi dibuka.

Mahasiswa : Untuk letak geografis MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta terletak disebelah mana pak?

Kepala Madrasah : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta lokasi terletak di belakang pondok An Nur komplek AT Tariq bangunan sekolah memang tidak terlihat dari depan jalan karena bangunannya agak kedalam atau masuk.

Mahasiswa : Apakah benar MI Al Ma'had An Nur memiliki 2 lokasi?

Kepala Madrasah : Mulai umur 7-13 tahun. Usia tersebut adalah masa-masanya usia emas *gold age*. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan pesat dan perkembangan yang maksimal jika diarahkan untuk mendapat pendidikan formal dan agama yang memadai maka terbentuklah karakter yang baik berakhlakul karimah. Perintisannya dan yang meneruskan perjuangan KH. Nawawi Abdul Aziz dilakukan oleh putra-putri dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya Drs. H. Atmaturidha M.Pd, Drs. H. Abi Yazid, Drs. H. Budirejo MA, Ir. H. Amin Fauzan dan beberapa tokoh lainnya. Setelah melewati berbagai rintangan dan kendala akhirnya pada tahun 2015 bulan Juni MI Al Ma'had An Nur resmi dibuka.

Mahasiswa : Untuk letak geografis MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta terletak disebelah mana pak?

Kepala Madrasah : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta lokasi terletak di belakang pondok An Nur komplek AT Tariq bangunan sekolah memang tidak terlihat dari depan jalan karena bangunannya agak kedalam atau masuk.

Mahasiswa : Apakah benar MI Al Ma'had An Nur memiliki 2 lokasi?

Kepala Madrasah : benar mba ada 2, jadi Madrasah yang satunya terletak di dusun Juron mba. Madrasah nya agak masuk juga tidak dipinggir jalan raya.

Mahasiswa : Mulai usia berapa anak bersekolah di sini?

Mahasiswa : Apakah benar MI Al Ma'had An Nur memiliki 2 lokasi?

Kepala Madrasah : benar mba ada 2, jadi Madrasah yang satunya terletak di dusun Juron mba. Madrasah nya agak masuk juga tidak dipinggir jalan raya.

Mahasiswa : Apakah benar MI Al Ma'had An Nur sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pak?

Kepala Madrasah : Iya mba, sudah menerapkan.

Mahasiswa : Apa ciri khas atau keunggulan Madrasah pak yang mampu membedakan dari sekolah lain?

Kepala Madrasah : keunggulan dari masrasah yakni Madrasah dibawah yayasan Pondok Pesantren terdapat Asrama boarding school dibawah bimbingan dari KH. Muslim Nawawi dirancang untuk dapat memaksimalkan potensi anak penghafal Al Qur'an dan menanamkan Akhlakul karimah yang nantinya akan menjadi ciri khas dan pembeda dari sekolah lain sekaligus menjadi nilai tambahan bagi lulusan-lulusanya.

Mahasiswa : Berapa banyak tenaga pendidik di Madrasah pak?

Kepala Madrasah : Alhamdulillah sudah banyak mba sekitar 54 tenaga pendidik.

Mahasiswa : Apa saja kegiatan P5 di Madrasah?

Kepala Madrasah : macem-macem seperti membuat batik, membuat ecobreak,

membuat krajinan dari sampah, membuat patung dari tanah, dan proyek pembuatan MOL (Micro Organisme Lokal).

Mahasiswa : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta terkenal dengan istilah PRIMA apa kepanjangan dari PRIMA bu?

Kepala Madrasah : kepanjangan dari PRIMA adalah proaktif, ramah, inovatif, mandiri, dan adaptif. Itu adalah visi dan misi Madrasah mba.

Mahasiswa : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah?

Kepala Madrasah : hadroh, kaligrafi, pramuka, wushu dan english club.

Mahasiswa : Berapa banyak guru PAI di Madrasah?

Kepala Madrasah : sekitar 6 orang tenaga pendidik khusus guru PAI.

Mahasiswa : kalau diijinkan peneliti mau minta biodata singkat dari 6 guru tersebut pak?

Kepala Madrasah : baik mba boleh, nanti Bapak kirim filenya lewat Whatsapp.

Mahasiswa : Boleh peneliti minta data siswa dan data sarana dan prasarana Madrasah.

Kepala Madrasah : boleh mba nanti peneliti kirim filenya lewat Whatsap.

Mahasiswa : adakah langkah-langkah yang diambil Madrasah dalam pengembangan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal?

Kepala Madrasah : tentunya ada mba Madrasah menggunakan 4 tahapan yakni

identifikasi, penyusunan desain, implementasi, dan evaluasi.

Mahasiswa : bagaimana mengidentifikasi kebutuhan pendidikan di Madrasah?

Kepala Madrasah : kearifan lokal digunakan untuk meidentifikasi kebutuhan pendidikan. MI Al Ma'had An Nur yang bertempat di samping Pondok Pesantren At Tariq dapat memanfaatkan dan menyebarkan nilai-nilai kearifna lokal yang ada di dalam Pondok Pesantren. Siswa dapat dikaitkan dengan identitas budaya melalui pengajaran kearifan lokal. Nilai religius, ukhuwah, mandirian, ikhlas, dan kesederhanaan adalah bagian dari kearifan lokal.

Mahasiswa : bagaiman kearifan lokal dipakai dalam evaluasi kurikulum?

Kepala Madrasah : Dalam proses pengembangan kruikulum, kearifan digunakan dalam mengimplementasi untuk memenuhi kebutuhan siswa. Tujuannya tidak hanya mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di sekitar mereka, tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk membangun karakter, Akhlak, dan kecintaan terhadap tradisi keagamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga mereka dapat lebih mencintai budaya sendiri dan belajar beradaptasi tanpa mengikuti perubahan zaman

## Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : 10 November 2024 Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB

Lokasi : Komplek At Tariq

Ket : a. Pewawancara : Latifa Nur Hasanah (Mahasiswa)

: b. Informasi : Mba Umi Barokatul (Pengurus)

Dialog:

Mahasiswa : Assalamualaikum mba, mohon maaf mengganggu waktu mba perkenalkan nama peneliti Latifa Nur Hasanah Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

Pengurus : Ya mba Latifa, nama peneliti Umi Barokatul sebagai pengurus dan Musyrifah komplek At Tariq.

Mahasiswa : untuk melengkapi data penelitian, peneliti mau ijin bertanya terkait kegiatan komplek At Tariq mba.

Pengurus : boleh mba, nanti peneliti bantu untuk melengkapi data yang akan dibutuhkan.

Mahasiswa : dalam belajar mengaji metode apa yang diterapkan di At Tariq?

Pengurus : disini menggunakan metode Yanbu'a dan Al Qur'an mba.

Mahasiswa : apakah benar anak-anak disini di ajarkan untuk sholat duha?

Pengurus : Ya, kami mengajarkan anak-anak untuk sholat duha.

Mahasiswa : apakah benar MI At Tariq An Nur ini terbagi menjadi 2 tempat?

Pengurus : Ya, benar MI At Tariq ada dua yang pertama untuk umum dan yang kedua untuk anak yang mondok bertempat tinggal dipesantren.

Mahasiswa : untuk disini MI At Tariq kusus anak yang mondok bel sekolah dimulai jam berapa mba?

Pengurus : bel sekolah jam 07.30 WIB mba dan bel pulang jam 12.55 WIB. Selanjutnya anak-anak akan mengikuti kegiatan di pondok.

Mahasiswa : adakh sistem pengelompokkan anak dalam mengaji?

Pengurus : Ya ada mba, jadi anak-anak disini terbagi menjadi 2 kamar yakni anak Binadzri dan Bil Hifdzi, yakni anak yang mau menghafal Al Qur'an dan anak yang hanya mau belajar bacaan Al Qur'an.

Mahasiswa : apakah anak disini di ajarkan untuk disiplin?

Pengurus : tentu di ajarkan mba, semua anak di ajarkan untuk disiplin waktu dari waktu solat berjamaah, solat duha, ngaji, dan kegiatan yang lain anak-anak harus tepat waktu sesuai dengan peraturan pondok.

Mahasiswa : untuk mengisi kegiatan sore, pondok mengadakan kegiatan apa?

Pengurus : untuk kegiatan sore anak-anak mengaji atau diniyah mba dari jam 16.50-17.30 WIB.

Mahasiswa : adakah jam kusus belajar anak di pondok?

Pengurus : ada mba, jam wajib belajar anak dimulai jam 20.35-21.00

WIB. Mahasiswa : boleh diceritakan sedikit kegiatan dimalam hari mba?

Pengurus : kalo kegiatan malam tetap ada jam ngaji malam mba dan rotiban utnuk jam wajib tidur dimulai jam 20.35-21.00 WIB.

## Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : 29 Januari 2025

Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB

Lokasi : Rumah

Ket : a. Pewawancara : Latifa Nur Hasanah (Mahasiswa)  
: b. Informasi : Ibu Naimah Budiarti S.Pd. (KKKG PAI)

## Dialog:

Mahasiswa : Assalamualaikum wr wb Ibu, mohon maaf mengganggu waktu ibu nama peneliti Latifa Nur Hasanah mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

KKG PAI : Ya, mbak Latifa. Peneliti Ibu Naimah salah satu guru PAI di MI Al Ma'had An Nur sekaligus KKG PAI mengkoordinat guru PAI.

Mahasiswa : Ibu, izin bertanya terkait MI Al Ma'had An Nur.

KKG PAI : Ya mba boleh nanti peneliti jawab setahu peneliti.

Mahasiswa : Peratama, peneliti mau bertanya apakah benar MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?

KKG PAI : sudah mba alhamdulillah walaupun Madrasah ini di dalam naungan yayasan Pondok Pesantren dan tempatnya juga tidak strategis tidak terlihat dari jalan raya Madrasah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Mahasiswa : sudah berjalan berapa tahun bu? KKG PAI : Alhamdulillah sudah 2 tahun mba.

Mahasiswa : adakah lulusan MI Al Ma'had An Nur sudah khatam Quran?

KKG PAI : sudah banyak mba jadi ada yang khatam bil hifdzi dan ada yang khatam binadzri.

Mahasiswa : untuk awal penerapan Kurikulum Merdeka dimulai dari kelas berapa bu?

KKG PAI : untuk tahun pertama dimulai di kelas 1 dan 4 dan untuk tahun kedua di kelas 1,2,4 dan 5.

Mahasiswa : metode apa yang digunakan ibu saat mengajar di kelas?

KKG PAI : banyak mba, jadi kan kita sabagai guru PAI harus pandai mengondisikan anak-anak di kelas supaya bisa fokus saat belajar. metode yang peneliti gunakan kadang-kadang ceramah, diskusi juga, storytelling, praktek, demonstrasi, tanya jawab, mind mapping sederhana mba, porto folio dan game. Jadi Ibu mengkolaborasikan game dan pembelajaran Ibu yang memancing peserta didik untuk aktif dikelas mba jadi bukan guru yang cape ceramah didepan. Tujuan pembelajaran peneliti anak-anak paham dan mampu menerapkan dikehidupan sehari- hari. Terutama Mata Pelajaran Akidah Akhlak mba sangat penting ini di ajarkan sejak usia dini.

Mahasiswa : adakah pelatihan Kurikulum Merdeka di Madrasah? KKG PAI :  
tentu ada mba.

Mahasiswa : sudah berapa kali Madrasah mengadakan pelatihan?

KKG PAI : jadi mba alhamdulillah lebih dari 3 kali karena dari kemenag sendiri  
diwajibkan mengikuti minimal 3 bulan sekali mba tidak hanya itu para guru juga  
dituntut untuk ikut pelatihan secara online di akun web pinter kemenag.

Mahasiswa : dalam mengajar apakah Ibu menggunakan alat bantu?

KKG PAI : tentu butuh mba, biasanya peneliti pake benner, poster, kertas HVS,  
dan timbangan kerdus alat praga bikin sendiri mba.

Mahasiswa : apakah betul Madrasah menggunakan 4 tahapan dalam  
pengembangan Kurikulum Merdeka?

KKG PAI : benar mba setidaknya ada 4 tahapan identifikasi, penyusunan desain,  
implementasi, dan evaluasi.

Mahasiswa : menurut ibu sendiri pengertian dari desain yang digunakan  
Madrasah dalam pengembangan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan local  
Pondok Pesantren?

KKG PAI : Dalam proses pembuatan desain pengembangan Kurikulum Merdeka  
di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta, sangat penting untuk mempertimbangkan  
kearifan lokal. Nilai kearifan lokal penting untuk memasukkan nilai-nilai budaya

dan tradisi lokal ke dalam proses pembelajaran sebagai landasan pembentukan karakter siswa

## Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 11 Februari 2025 Waktu  
Pukul : 13.00-14.00 WIB  
Lokasi : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta  
Ket : a. Pewawancara : Latifa Nur Hasanah (Mahasiswa)  
: b. Informasi : Ngabdi Suwati, S.Pd.I (Waka Kurikulum)

## Dialog:

Mahasiswa : Assalamualaikum ibu, perkenalkan nama peneliti Latifa Nur Hasanah Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta semester 8, bolehkah peneliti bertanya tentang penerapan Kurikulum Merdeka di MI Al Ma'had An Nur?

Waka Kurikulum : Waalaikummussalam mba, boleh mba nanti peneliti sampaikan apa yang mba butuhkan.

Mahasiswa : apakah benar bu disini menggunakan P5 *Rahmatal Lil'alamin*?

Waka Kurikulum : benar mba Madrasah menerapkan P5 *Rahmatal Lil'alamin* program pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin di kalangan pelajar.

Mahasiswa : sebutkan contoh kegiatan P5 *Rahmatal Lil'alamin* di Madrasah?

Waka Kurikulum : pembuatan system tata surya, membuat permainan tradisional, ecobreak, gotong royong membuat taman mini, membuat patung, membuat kupu-kupu dari biji-bijian, dll. Masih banyak mb aini yang peneliti ingat.

Mahasiswa : menurut ibu dari kegiatan P5 tersebut kegiatan apa yang bisa mencontohkan nilai ukhuwah kepada siswa?

Waka Kurikulum : menurut ibu kegiatan gotong royong membuat taman mini, kegiatan ini yang paling mengajarkan anak untuk bersikap kekeluargaan. Dikegiatan ini anak-anak belajar menjalin hubungan dengan baik antar sesama teman saling tolong menolong dan kerjasama mba. Jadi yang tua mengayomi yang muda dan yang mudah menghormati yang lebih tua.

Mahasiswa : menurut ibu kegiatan P5 apa yang bisa mengajari anak untuk Ikhlas?

Waka Kurikulum : menurut ibu semua kegiatan P5 ini bisa mengajarkan anak untuk bisa bersikap Ikhlas. Ikhlas yang berarti tulus membantu orang lain baik itu teman, keluarga, Ibu guru, Pak guru atau Masyarakat sekitar tanpa pamrih tanpa mengharap imbalan.

Mahasiswa : menurut ibu kegiatan P5 apa yang bisa mencontohkan sikap kesederhanaan kepada siswa?

Waka Kurikulum : menurut ibu yang paling berkesan yah mba dalam mendidik

anak murid supaya bisa bersikap sederhana yaitu kegiatan membuat permainan tradisional. Tidak hanya mengenal kan tentang budaya permainan tradisional Indonesia. Kegiatan ini mengajarkan anak tentang memanfaatkan barang-barang sederhana dengan bijak tanpa pemborosan, yang nantinya bisa menghasilkan permainan yang unik dan menyenangkan. Tidak hanya sederhana dari materi sederhana pula dari perbuatan.

Mahasiswa : selanjutnya kegiatan P5 apa yang bisa mengajarkan anak untuk bisa bersikap mandiri?

Waka Kurikulum : menurut ibu sendiri nilai mandiri yang bisa diterapkan di dalam kegiatan P5 Rahamatal Lil'alamin semuanya mengajarkan tentang mandiri jadi anak-anak berusaha sendiri-sendiri saling kerjasama untuk menyelesaikan tugasnya baik tugas individu ataupun kelompok. Guru tidak membantu hanya sebagai pemandu saja anak yang berfikir sendiri bagaimana bisa terselesaikan tugas tersebut. Anak di ajarkan untuk percaya dengan kemampuannya masing-masing dan tidak ketergantungan dengan orang lain.

Mahasiswa : Apakah siswa sudah bisa menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dikehidupan sehari-hari?

Waka Kurikulum : *alhamdulillah* insya Allah sudah mba solanya anak ketika di sekolah Akhlaknya sopan santunya terhadap guru, saling tolong menolong dengan

teman, dan menjalin hubungan baik dengan teman ataupun guru mba.

Mahasiswa : apakah Madrasah menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan Kurikulum Merdeka?

Waka Kurikulum : ada 4 tahapan mba yakni: identifikasi, penyusunan desai, implementasi, evaluasi.

Mahasiswa : menurut ibu evaluasi dalam pengembangan kurikulum di Madrasah seperti apa?

Waka Kurikulum : Evaluasi dalam pengembangan Kurikulum Merdeka di MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta sangat bergantung pada kearifan lokal Pondok Pesantren. Tidak hanya mengutamakan aspek akademis tetapi juga memastikan bahwa proses pendidikan tetap mengedepankan nilai-nilai spritual, sosial, pembentukan karakter yang kuat, dan budaya yang berakar pada tradisi pesantren dan penghargaan terhadap budaya dan prinsip-prinsip sosial yang mereka miliki

Mahasiswa : apakah Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal ini sudah relevan dengan kebutuhan siswa?

Waka Kurikulum : sudah mba jadi keduanya saling berhubungan satu sama lain dan tidak bisa terpisahkan apa lagi Madrasah yang notabennya masih dalam naungan Pondok Pesantren yang kental dengan nilai kearifan lokal religiusnya.

Mahasiwa : Bagaimana cara Madrasah menggunakan kearifan lokal sebagai

cara untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan?

Waka Kurikulum : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta mengikuti standar pendidikan Madrasah yang berbasis pesantren, dengan pendekatan pembelajaran gotong royong, pembelajaran tentang tauhid, adab, sosial, dan Akhlak baik dalam ucapan maupun tindakan. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter dan kesadaran sosial siswa

## Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 11 Februari 2025 Waktu  
Pukul : 11.00-12.00 WIB  
Lokasi : MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta  
Ket : a. Pewawancara : Latifa Nur Hasanah (Mahasiswa)  
: b. Informasi : Namera Syafika Karima (Siswa)

## Dialog:

Mahasiswa : Assalamualaikum adek, perkenalkan nama kakak Latifa Nur Hasanah mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

Siswa : Waalaikummussalam mba, hallo mba.

Mahasiswa : boleh kakak ngobrol sebentar dengan ade?

Siswa : boleh kak.

Mahasiswa : ade suka dengan pelajaran Akidah Akhlak?

Siswa : suka kak.

Mahasiswa : alasannya apa dek?

Siswa : soalnya mba, Akidah Akhlak itu pelajarannya menyenangkan materinya yang seru dan gurunya juga asyik.

Mahasiswa : kalo boleh mba tahu siapa guru PAI yang ade sukai?

- Siswa : aku suka sama Ibu guru Naimah mba.
- Mahasiswa : menurut ade Ibu guru naimah seperti apa sih?
- Siswa : Ibu Naimah orangnya baik, sabar sama kita mba dan asyik tidak galak mba.
- Mahasiswa : cara belajar seperti apa yang ade suka?
- Siswa : peneliti suka belajar ular tangga dan game mba disitu cara mainnya siapa yang paling banyak ambil soal dan menjawab pertanyaan dengan benar nanti menang mba.
- Mahasiswa : ade ketika belajar sering merasa bosan apa tidak? Siswa : tidak mba, peneliti senang saat belajar.
- Mahasiswa : apakah ade senang Ketika Madrasah mengadakan kegiatan P5?
- Siswa : seneng banget mba jadi kita bisa belajar dengan melalui praktek langsung.
- Mahasiswa : dalam kegiatan p5 diorama kupu-kupu ade yang ade pahami tentang apa?
- Siswa : peneliti menarik Kesimpulan mba bahwa kupu-kupu adalah makhluk ciptaan Allah yang indah dan memiliki manfaaf sebagai indicator kebersihan lingkungan. Semua ciptaan Allah memiliki manfaatnya mba.

*Lampiran VI*

Dokumentasi Observasi dan Wawancara



*Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah*



*Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum*



*Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI*



*Dokumentasi Wawancara dengan Pengurus Pondok*



*Gedung MI Al Ma'had An Nur Yogyakarta*



*Jogja MI Al Ma'j*



